BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dokumentasi rekam medis klien merupakan aspek penting dalam praktik keperawatan. Dokumentasi keperawatan harus akurat, komprehensif, dan fleksibel untuk memperoleh data penting, mempertahankan kesinambungan pelayanan, melacak hasil klien, dan menggambarkan standar praktik dalam pemenuhan dokumentasi keperawatan secara optimal (Widyanti et al., 2021). Dokumentasi keperawatan yang optimal tentu saja menghadapi banyak kendala seperti beban kerja yang tinggi, keterbatasan waktu, dan jumlah pasien yang banyak seringkali membuat perawat kesulitan dalam mencatat seluruh intervensi yang dilakukan secara rinci dengan dokumentasi manual (Firmansyah et al., 2025).

Penggunaan dokumentasi manual berbasis kertas juga menimbulkan tantangan, seperti risiko kehilangan data, tulisan yang sulit dibaca, dan keterbatasan dalam aksesibilitas informasi pasien secara cepat dan efisien sehingga diperlukan digitalisasi dalam dokumentasi (Firmansyah et al., 2025). dokumentasi digital atau dokumentasi elektronik mampu meningkatkan dan mengefisienkan waktu pendokumentasian asuhan keperawatan, sehingga pelayanan keperawatan lebih berkualitas salah satu bentuk dokumetasi digital adalah SIMRS Khanza (Suganda & Hariyati, 2020).

SIMRS Khanza atau aplikasi khanza merupakan teknologi sistem informasi manajemen rumah sakit yang memungkinkan perawat mencatat tindakan keperawatan secara digital, mempermudah akses data pasien, serta meminimalkan kesalahan pencatatan. Penerapan aplikasi digital dapat meningkatkan kualitas dokumentasi asuhan keperawatan, baik dari segi waktu, kelengkapan, maupun akurasi data (Kamal et al., 2024).

Menurut Firmansyah et al. (2025), digitalisasi dalam dokumentasi keperawatan memiliki berbagai manfaat. Studi yang dilakukan menunjukkan bahwa penggunaan sistem dokumentasi elektronik meningkatkan akurasi pencatatan dan efisiensi waktu kerja perawat hingga 30% dibandingkan dengan metode manual. Selain itu, penelitian lain mengungkapkan, bahwa digitalisasi asuhan keperawatan dapat mengurangi risiko kehilangan data pasien dan meningkatkan koordinasi antar tim kesehatan, sehingga berdampak pada peningkatan kualitas pelayanan (Firmansyah et al., 2025).

Di Indonesia, penerapan sistem dokumentasi keperawatan berbasis digital seperti aplikasi khanza masih menghadapi sejumlah kendala, termasuk keterbatasan infrastruktur, kurangnya pelatihan bagi tenaga kesehatan, serta adanya resistensi terhadap perubahan pola kerja (Firmansyah et al., 2025). Meskipun demikian, beberapa penelitian menunjukkan bahwa rumah sakit yang sudah menerapkan sistem dokumentasi digital memperoleh peningkatan efisiensi dalam pencatatan asuhan keperawatan, sekaligus memperbaiki kepatuhan terhadap standar keperawatan.

Penelitian ini didukung oleh Firmansyah et al. (2025) yang menunjukkan bahwa penggunaan asuhan keperawatan digital terbukti efektif dalam meningkatkan efisiensi, akurasi, serta keamanan data pasien. Sistem dokumentasi digital mampu meningkatkan akurasi pencatatan hingga 40%, menghemat waktu dokumentasi sebesar 30%, serta mengurangi risiko kehilangan data pasien. Selain itu, akses informasi secara real-time juga dapat meningkatkan koordinasi antar tenaga kesehatan, sehingga berdampak positif terhadap kualitas pelayanan keperawatan"

Studi pendahuluan yang dilakukan pada bulan September 2025 di RSUD Prof. Dr. Aloei Saboe, berdasarkan hasil wawancara dengan kepala ruangan G3 Bedah dan Neuro, menunjukkan bahwa aplikasi Khanza sebagai sistem dokumentasi digital sangat membantu dan memudahkan perawat dalam pencatatan asuhan keperawatan. Berdasarkan wawancara dengan ketua tim ruangan G3 Bedah dan Neuro, aplikasi Khanza dapat meningkatkan akurasi dan kecepatan

dokumentasi, mengurangi kesalahan pencatatan, meningkatkan aksesibilitas data, serta mengoptimalkan pengelolaan data.

Penelitian ini sejalan dengan prinsip dalam Al-Qur'an yang menekankan pentingnya ilmu, keteraturan, dan profesionalisme dalam pekerjaan. Allah SWT berfirman: *"Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antara kamu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat"* (QS. Al-Mujadilah: 11). Ayat ini menegaskan pentingnya pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk meningkatkan kualitas pekerjaan, termasuk dalam bidang pelayanan kesehatan dan dokumentasi keperawatan.

Studi-studi terhadahulu membuktikan efisiensi dokumentasi digital secara umum, tetapi belum ada yang meneliti efisiensi aplikasi khanza terhadap dokumetasi asuhan keperawatan di RSUD Prof. Dr. Aloei Saboe.

1.2. Identifikasi Masalah

1.2.1. Dokumentasi keperawatan merupakan rekam medis yang harus akurat, komprehensif, dan fleksibel

1.2.2. Praktik dokumentasi manual keperawatan sering mengalami kendala efisiensi, akurasi, risiko kehilangan data, dan banyaknya pasien sehingga membuat proses pendokumentasian tidak efisien

1.2.3. Aplikasi Khanza menjadi dokumentasi digital dengan mempermudah akses, efisien dalam pendokumentasian keperawatan walau kendala jaringan yang lemot, kurang terlatihnya perawat dalam pengunaan aplikasi, hingga komputer yang sering kali mengalami gangguan

1.2.4. Sehingga dari hal-hal tesebut peneliti tertarik meneliti Efisiensi Digital Aplikasi Khanza terhadap Dokumentasi Asuhan Keperawatan dapat menjadi novelity dalam dunia Pendidikan terutama di RSUD Prof. Dr. Aloei Saboe dikarenakan belum ada penelitian yang benar-benar menggunakan aplikasi khanza.

1.3. Rumusan Masalah

Bagaimana Efisiensi Digital Aplikasi Khanza Terhadap Dokumentasi Asuhan Keperawatan di RSUD Prof. Dr. Aloei Saboe Kota Gorontalo?

1.4. Tujuan

1.4.1. Tujuan Umum

Mengetahui Efisiensi digital aplikasi Khanza terhadap dokumentasi asuhan keperawatan di RSUD Prof. Dr. Aloei Saboe Kota Gorontalo.

1.4.2. Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi karakteristik perawat pengguna aplikasi Khanza.
2. Mengidentifikasi efisiensi dokumentasi digital aplikasi khanza
3. Mengidentifikasi dokumentasi asuhan keperawatan.
4. Menganalisis Efisiensi digital aplikasi Khanza terhadap dokumentasi asuhan keperawatan.

1.5. Manfaat

1.5.1. Bagi Institusi Pelayanan Kesehatan

Sebagai bahan evaluasi dan pengembangan dalam meningkatkan efisiensi dokumentasi serta mutu pelayanan keperawatan melalui optimalisasi sistem informasi rumah sakit.

1.5.2. Bagi Perawat

Sebagai dasar pengetahuan dan motivasi untuk meningkatkan kemampuan dalam penggunaan sistem digital guna mendukung efisiensi dan akurasi dokumentasi keperawatan.

1.5.3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai referensi dan landasan dalam penelitian lebih lanjut terkait Efisiensi sistem digital terhadap mutu pelayanan keperawatan.

1.5.4. Bagi Pengembangan Ilmu Keperawatan

Sebagai kontribusi dalam pengembangan ilmu manajemen keperawatan khususnya dalam penerapan teknologi digital untuk meningkatkan efisiensi dan mutu dokumentasi asuhan keperawatan.